



Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Teluk Luas Kota Padang

Ahyar Ahyar

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Vicky Brama Kumbara

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Chintya Ones Charly

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Abstract. AHYAR, 20101155310152, Department of Management in 2020, *The Effect of Work Discipline, Occupational Safety and Occupational Health on Employee Productivity*. This study aims to examine how much influence work discipline, occupational safety and occupational health have on employee productivity at PT. Teluk Luas Kota Padang. The method of collecting data through surveys and circulating questionnaires, with a population of 125 people sample 125 respondents obtained from the teknics saturated sample Formula. The analysis method used is path analysis using smartpls. The results of the research obtained based on the Partial Test There is a positive and significant influence between Work Discipline on Employee Productivity. There is a positive and significant influence between Work Safety and Employee Productivity. There is a positive and insignificant influence between Occupational Health and Employee Productivity.

Keywords: Work Discipline, Work Safety, Work Health, Employee Productivity

Abstrak. AHYAR, 20101155310152, Jurusan Manajemen tahun 2020, Pengaruh Disiplin Kerja ,Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Teluk Luas Kota Padang. Metode pengumpulan data melalui survei dan mengedarkan kuisioner, dengan populasi 125 orang sampel 125 responden yang didapatkan dari Teknik sampling/sampel jenuh Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur menggunakan smartpls. Hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan Uji Parsial Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Karyawan. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan. Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan.

Kata Kunci: Disiplin Kerja, Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Produktivitas Karyawan

PENDAHULUAN

Produktivitas karyawan merupakan keahlian suatu perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa dari bermacam sumber daya untuk menaikkan kualitas serta kuantitas pekerjaan (Prastyana, 2021). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi Produktivitas karyawan, di antaranya adalah pendidikan, motivasi, disiplin kerja, keterampilan sikap dan etika gizi dan kesehatan, tingkat penghasilan dan lingkungan kerja (Liana, 2020).

Selanjutnya menurut (Disiplin *et al.*, 2023) Disiplin di tempat kerja, termasuk penggunaan sanksi terhadap pemalas, dapat berdampak signifikan terhadap kemampuan perusahaan untuk meningkatkan hasil produksinya. menurut (Paila, Lengkong and Sendow, 2023) menjelaskan bahwa keselamatan berpengaruh dengan arah positif terhadap produktivitas

kerja karyawan bagian produksi. Menurut (Tajuddin and Nurnajamuddin, 2022) mengatakan bahwa “Program kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan”

Sesuai dengan Penelitian dari analisis yang dilakukan terhadap penelitian dan melibatkan 125 responden, ditemukan adanya hubungan yang signifikan dan kuat antara disiplin kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja dengan produktivitas karyawan. Berdasarkan studi pendahuluan pada PT. Teluk Luas Kota Padang terlihat adanya gejala penurunan disiplin kerja pada sebagian besar karyawan, jika dilihat dari tingkat kehadiran karyawan dan produksi karyawan masih mengalami turun naik dan belum mencapai target minimal produksi perhari 15.000 ton. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui disiplin kerja, keselamatan kerja dan Kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Teluk Luas Kota Padang.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Disiplin Kerja

Menurut (Nurhayati *et al.*, 2022) disiplin kerja merupakan kemampuan seseorang untuk secara teratur, tekun secara terus menerus dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan. Sedangkan Menurut (Wursanto 2018) memberikan definisi mengenai disiplin kerja, yaitu keadaan yang menyebabkan atau memberikan dorongan kepada karyawan untuk bekerja dan melakukan segala kegiatan sesuai dengan norma-norma dan aturan-aturan yang telah ditetapkan. Berdasarkan penelitian (Sa'adah, Rahmawati and Aprilia, 2022) yang menyatakan bahwa disiplin kerja secara simultan terpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. maka dapat disimpulkan disiplin kerja suatu peraturan dan tatanan perusahaan untuk karyawannya dan dilakukan dengan patuh, taat, dan wajib diikuti oleh setiap karyawan saat melakukan kegiatan atau pekerjaan guna mencapai suatu target dari setiap perusahaan.

Pengertian Keselamatan Kerja

Menurut (Ali Hasan (2018), 2020) keselamatan kerja merupakan perlindungan atas keamanan kerja yang dialami pekerja baik secara fisik maupun mental dalam lingkungan pekerjaan. sedangkan Menurut (Tarmizi, Machasin and Novrianti, 2023) keselamatan kerja ialah tanggungjawab perusahaan dalam memberikan jaminan pelayanan Kesehatan pada karyawan yang mengalami kecelakaan dalam menjalankan pekerjaannya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja adalah sebuah aspek perlindungan kepada karyawan dengan menerapkan segala cara untuk mengendalikan dan meminimalisir potensi bahaya yang terjadi akibat dari pekerjaan yang

dilakukan oleh karyawan.

Pengertian Kesehatan Kerja

Kesehatan sangat penting bagi karyawan oleh karena itu kesehatan yang baik akan dapat menghasilkan produktivitas yang baik juga. Menurut (Pramesti, 2023) kesehatan kerja ialah suatu kondisi fisik, mental, sosial, dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan pada waktu melaksanakan suatu pekerjaan. Menurut (Pratama and Pradana, 2023) Kesehatan kerja merupakan segala daya upaya dan pemikiran yang dilakukan dalam rangka mencegah, menanggulangi dan mengurangi terjadinya suatu kecelakaan dan dampaknya melalui langkah identifikasi analisa dan pengendalian bahaya dengan penerapan sistem pengendalian bahaya secara tepat dan melaksanakan perundangan tentang keselamatan dan kesehatan kerja

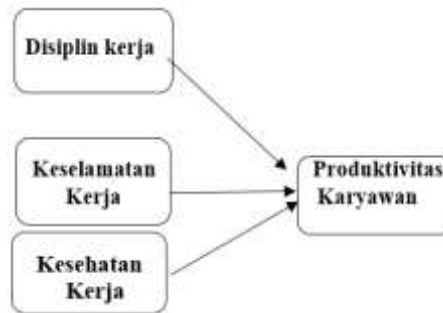
Berdasarkan pengertian para ahli maka dapat disimpulkan Kesehatan kerja adalah upaya perlindungan diri seperti memperoleh jaminan kesehatan, perlindungan untuk jasmani dan rohani karyawan pada saat bekerja, meminimalisir masalah kesehatan yang diakibatkan oleh pekerjaan seperti karyawan yang sakit akibat dari suatu pekerjaan ditempat kerja guna meningkatkannya produktivitasnya kerja, menjaga karyawan dan membantu perusahaan mencapai tujuan.

Pengertian Produktivitas Karyawan

Menurut (Pramesti, 2023) secara teknis produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dan keseluruhan sumber daya yang digunakan, dengan adanya produktivitas kerja diharapkan pekerjaan akan terlaksana secara efisien dan efektif sehingga ini semua akhirnya diperlukan dalam pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan, produktivitas merupakan kebutuhan pokok bagi setiap organisasi dalam proses pencapaian tujuan. Menurut (Tanjung and Mardiyah, 2023) Produktivitas merupakan kemampuan karyawan dalam mencapai tugas tertentu sesuai standar, kelengkapan, biaya dan kecepatan sehingga pemanfaatan sumber daya manusia yang efisien dan efektif dalam sebuah organisasi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi secara keseluruhan.

Berdasarkan pengertian para ahli maka dapat disimpulkan Jadi dapat disimpulkan bahwasannya produktivitas kerja adalah keahlian suatu perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa dari bermacam sumber daya untuk menaikkan serta meningkatkan kualitas serta kuantitas pekerjaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian ini, dirumuskan sebagai berikut: Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan maupun pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sementara untuk sifat penelitian yaitu deskriptif, yaitu penjelasan terhadap suatu objek atau subjek yang menjadi studi dalam penelitian dalam bentuk kalimat atau paragraph.

Objek penelitian ini adalah karyawan PT. Teluk Luas Kota Padang, Beralamat Jl. By Pass kel. Tanjung Saba Pitameh Kec.Lubeg, Padang Timur Kota Padang Provinsi Sumatra Barat. Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah Karyawan PT. Teluk Luas Kota Padang sejumlah 125 orang Karyawan yang menjadi subjek penelitian. sedangkan Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling/sampel jenuh yang diambil dari keseluruhan populasi. Sampel dalam penelitian ini yang digunakan adalah sebanyak 125 karyawan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini telah menyebarkan sebanyak 125 Kuesioner pada karyawan PT. Teluk Luas Kota Padang. Sebanyak 0 kuesioner yang kembali, dan ini berarti tingkat respon dari responden adalah sebesar 100%. Tingkat respon ini dapat dikatakan tinggi karena mencapai 100%. Karakteristik responden dapat dijelaskan sebagai berikut :

Usia Responden

Usia dapat menunjukkan tingkat kematangan individu dalam berfikir dan berperilaku dalam organisasi. Usia responden di PT. Teluk Luas Kota Padang bervariasi mulai dari usia terendah yaitu 21 tahun dan tertinggi <40 tahun. mayoritas usia pegawai di lingkungan PT Teluk Luas Kota Padang adalah 31-40 tahun sebanyak 60 orang.

Pendidikan Responden

Pendidikan responden pada PT. Teluk Luas Kota Padang berbeda-beda, bahwa dari 125 responden yang diambil sebagai sampel penelitian terdapat responden yang berpendidikan terakhir SMA sebanyak 80 orang (64%), D3 sebanyak 15 orang (12%), dan S1 sebanyak 20 orang (16%) dan S2 sebanyak 10 orang (8%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir rata-rata karyawan di PT Teluk Luas Kota Padang adalah SMA

Analisis Deskriptif

Disiplin Kerja (X1)

Dalam Variabel Disiplin Kerja terdapat lima indikator yang digunakan sebagai parameter untuk mengukur variabel Disiplin Kerja yaitu; Kehadiran($X_{1.1}$), Ketaatan terhadap peraturan kerja ($X_{1.2}$), Ketaatan pada estandar kerja ($X_{1.3}$), Tingkat kewaspadaan tinggi ($X_{1.4}$), dan Bekerja etis ($X_{1.5}$). Hal ini terlihat pada nilai rata-rata total yang dihasilkan oleh variabel ini adalah sebesar 4,34 yang berarti dalam skor yang baik.

Keselamatan Kerja (X2)

Dalam Variabel Keselamatan Kerja terdapat lima indikator yang digunakan sebagai parameter untuk mengukur variable Keselamatan Kerja yaitu: keadaan tempat kerja ($X_{2.1}$), pengaturan suhu ($X_{2.2}$), pengaturan penerangan ($X_{2.3}$), pemakaian peralatan kerja ($X_{2.4}$), dan kondisi fisik dan mental karyawan ($X_{2.5}$). Hal ini terlihat pada nilai rata-rata total yang dihasilkan oleh variabel ini adalah sebesar 4,40 yang berarti dalam skor yang baik.

Kesehatan Kerja (X3)

Dalam variabel kesehatan kerja terdapat lima indikator yang digunakan sebagai parameter untuk mengukur variabel Kesehatan Kerja yaitu; Kelengkapan alat kesehatan kerja ($X_{3.1}$), Pendidikan dan pelatihan K3 ($X_{3.2}$), Pemahaman terhadap pemakaian alat kesehatan kerja ($X_{3.3}$), Jaminan kesehatan ($X_{3.4}$) dan Kelengkapan fasilitas kerja yang mendukung kesehatan karyawan ($X_{3.5}$). Hal ini terlihat pada nilai rata-rata total yang dihasilkan oleh variabel ini adalah sebesar 4,44 yang berarti dalam skor yang baik.

Produktivitas Karyawan (Y)

Dalam variabel produktivitas karyawan terdapat enam indikator yang digunakan dalam parameter untuk mengukur variabel Produktivitas Karyawan yaitu; Kemampuan (Y_1),

Meningkatkan hasil yang dicapai (Y2), Semangat kerja (Y3), Pengembangan diri (Y4), Mutu (Y5), dan Efisiensi (Y6). Hal ini terlihat pada nilai rata-rata total yang dihasilkan oleh variabel ini adalah sebesar 4,38 yang berarti dalam skor yang baik.

Hasil Pengujian Hipotesis

Fungsi *Bootstraping* pada *smartPLS* 3.2. dapat digunakan untuk menentukan diterima atau tidaknya suatu hipotesis. Ketika *t-value* lebih dari nilai penting atau tingkat signifikansi kurang dari 0,05 hipotesis diterima. Nilai *t-statistic* untuk tingkat signifikansi sebesar 1,96. Berikut hasil *output SmartPLS*, yang menggambarkan *output* estimasi untuk pengujian model *structural* pada tabel 1.:

Tabel 1. Pengujian Hasil Path Coefficient

Hubungan langsung	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standart Deviation (STDEV)</i>	T-Statistic	P-Values	Keterangan
X1 => Y	0.146	0.168	0.080	1.837	0.033	Hipotesis Diterima
X2 => Y	0.211	0.239	0.128	1.657	0.049	Hipotesis Diterima
X3 => Y	0.066	0.027	0.153	0.432	0.333	Hipotesis Ditolak

Berdasarkan hasil pengujian *SmartPLS* pada Tabel 1.1 terlihat hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan

Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Karyawan adalah berpengaruh positif dan signifikan dengan T-statistik sebesar 1.837 ($< 1,96$). Dengan demikian hipotesis H1 dalam penelitian ini yang menyatakan Disiplin kerja terhadap Produktivitas karyawan **diterima**.

2. Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan

Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan adalah berpengaruh positif dan signifikan dengan T-statistik sebesar 1.657 ($< 1,96$). Dengan demikian hipotesis H2 dalam penelitian ini yang menyatakan Keselamatan kerja terhadap Produktivitas karyawan **diterima**.

3. Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan

Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan adalah berpengaruh positif dan signifikan dengan T-statistik sebesar 0,333 ($< 1,96$). Dengan demikian hipotesis H3 dalam penelitian ini yang menyatakan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan **ditolak**.

KESIMPULAN

1. Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak Disiplin Kerja maka berdampak signifikan terhadap Produktivitas Karyawan, berarti nilai *outerloading* yang memiliki nilai $> 0,70$

harus dipertahankan dan ditingkatkan dan nilai *outer loading* yang memiliki nilai $< 0,70$ perlu diperbaiki agar dapat meningkat

2. Keselamatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak Keselamatan Kerja maka berdampak signifikan terhadap Produktivitas Karyawan, berarti nilai *outer loading* yang memiliki nilai $> 0,70$ harus dipertahankan dan ditingkatkan dan nilai *outer loading* yang memiliki nilai $< 0,70$ perlu diperbaiki agar dapat meningkat,
3. Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Produktivitas Karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak Kesehatan Kerja maka berdampak signifikan terhadap Produktivitas Karyawan, berarti nilai *outerloading* yang memiliki nilai $> 0,70$ harus dipertahankan dan ditingkatkan dan nilai *outer loading* yang memiliki nilai $< 0,70$ perlu diperbaiki agar dapat meningkat

SARAN

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan hasil penelitian ini dan melibatkan variabel – variabel yang relevan yang berkaitan dengan produktivitas karyawan. Dengan harapan hasil penelitian yang lebih akurat dan memiliki manfaat yang jauh lebih besar, sehingga dapat meningkatkan produktivitas karyawan pada tahun-tahun berikutnya.

- b. Bagi Akademik

Penelitian ini digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang. Peneliti berharap pada penelitian berikutnya untuk lebih mengkaji dan mempelajari tentang upaya peningkatan Produktivitas Karyawan pada PT. Teluk Luas Kota Padang. Penggunaan *smartPLS* sebagai alat analisis data, mungkin perlu juga dicoba alat analisis data lainnya yang lebih kompleks dan menggunakan sampel penelitian yang lebih besar.

DAFTAR REFERENSI

- Ali Hasan (2018) (2020) ‘Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1.’, Bab Ii Kajian Pustaka 2.1, 12(2004), pp. 6–25.
- Disiplin, P. et al. (2023) ‘The Influence Of Work Discipline And Motivation On The Work Productivity Of Sippin Medan Employees’, *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), pp. 4509–4516.
- Liana, W. (2020) ‘Pengaruh Motivasi terhadap Produktivitas Karyawan PT Telkom Indonesia, Tbk Cabang Palembang’, *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 1(01), pp. 65–72. Available at: <https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v1i01.25>.

- Nurhayati, N. et al. (2022) 'Kinerja Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), pp. 634–644.
- Paila, F.E., Lengkong, V.P.K. and Sendow, G.M. (2023) 'Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Manado Korin Paradise di Masa Pandemi COVID 19', *Jurnal EMBA*, 11(1), pp. 973–982.
- Pramesti, D.A. (2023) 'Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan Kerja, dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UD Mugi Lestari Pagar', 2(4), pp. 166–177.
- Prastyana, W.M. (2021) 'Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT VME Process', (Doctoral dissertation, Prodi Manajemen) [Preprint].
- Pratama, R.A. and Pradana, F.I. (2023) 'Analisis Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Petugas Kargo Maskapai Wings Air Oleh PT. Merpati Angkasa Abadi di Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharudin Sumbawa', *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(3), pp. 153–162.
- Sa'adah, L., Rahmawati, I. and Aprilia, D. (2022) 'Pengaruh Kompensasi, Motivasi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan: Studi Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang', *IQTISHADEquity jurnal MANAJEMEN*, 4(1), p. 55. Available at: <https://doi.org/10.51804/iej.v4i1.1665>.
- Tajuddin, K. and Nurnajamuddin, M. (2022) 'YUME : Journal of Management Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan', 5(3), pp. 218–231. Available at: <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.346>.
- Tanjung, A.F. and Mardhiyah, A. (2023) 'Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja, Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Karyawan Bank Syariah Indonesia', *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(3), pp. 570–585. Available at: <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i3.441>.
- Tarmizi, M., Machasin, M. and Novrianti, D.P. (2023) 'Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Disiplin Serta Dampaknya Pada Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT Dian Anggara Persada Siak', *Jurnal Daya Saing*, 9(1).